



# MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DI PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR KAMPUS 7 KALIANDA LAMPUNG SELATAN

Iqbal Mustofa Fathurrahman<sup>1</sup>, Oki Dermawan<sup>2</sup>, M Kharis Fadillah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Negeri Lampung, Indonesia

Email: [iqbalmustofa.f20@gmail.com](mailto:iqbalmustofa.f20@gmail.com)



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i3.2514>

## Sections Info

### Article history:

Submitted: 11 April 2026

Final Revised: 23 April 2026

Accepted: 16 May 2026

Published: 24 June 2026

### Keywords:

Learning Management

Student Competencies

Pondok Modern

Darussalam Gontor

KMI



## ABSTRACT

*Twenty-first-century education requires students not only to master knowledge but also to develop critical thinking, creativity, communication, and collaboration skills. In this context, learning management plays an important role in developing students' competencies in cognitive, affective, and psychomotor domains through systematic and sustainable learning processes. This study aims to analyze learning management in developing student competencies at Pondok Modern Darussalam Gontor Campus 7 Kalianda, South Lampung. The study employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving the director of KMI, teaching staff, teachers, homeroom teachers, and students. Data analysis used the Miles and Huberman model, including data reduction, data display, and conclusion drawing, while data validity was ensured through source and technique triangulation. The findings reveal that: (1) learning planning was carried out through the formulation of objectives, preparation of learning materials and methods, and the design of learning programs; (2) learning organizing was implemented through the distribution of teacher roles, learning coordination, and the provision of learning resources; (3) learning implementation was conducted through integrative learning, character and value inculcation, and practical learning programs; and (4) learning supervision was conducted through continuous evaluation and supervision to support the development of student competencies.*

## ABSTRAK

*Pendidikan abad ke-21 menuntut peserta didik tidak hanya menguasai pengetahuan, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Dalam konteks tersebut, manajemen pembelajaran berperan penting dalam mengembangkan kompetensi peserta didik pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik melalui proses pembelajaran yang sistematis dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen pembelajaran dalam pengembangan kompetensi peserta didik di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 Kalianda Lampung Selatan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan melibatkan direktur KMI, bagian pengajaran, guru, wali kelas, dan peserta didik. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) perencanaan pembelajaran dilaksanakan melalui perumusan tujuan, penyusunan materi dan metode, serta perancangan program pembelajaran; (2) pengorganisasian pembelajaran dilakukan melalui pembagian peran guru, koordinasi pembelajaran, dan penyediaan sumber belajar; (3) pelaksanaan pembelajaran diwujudkan melalui pembelajaran integratif, penanaman nilai dan karakter, serta praktik program pembelajaran; dan (4) pengawasan pembelajaran dilakukan melalui evaluasi dan supervisi pembelajaran secara berkelanjutan untuk mendukung pengembangan kompetensi peserta didik.*

**Kata Kunci:** Manajemen Pembelajaran, Kompetensi Peserta Didik, Pondok Modern Darussalam Gontor, KMI.

## PENDAHULUAN

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses mengatur dan mengorganisasi lingkungan belajar agar peserta didik mampu berkembang secara optimal dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Dalam konteks pendidikan abad ke-21, pembelajaran tidak lagi hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga diarahkan pada pengembangan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan keterampilan 4C (*critical thinking, creativity, communication, dan collaboration*) sebagai kompetensi utama yang harus dimiliki peserta didik dalam menghadapi perkembangan zaman (Rosnaeni, 2021). Pembelajaran abad ke-21 menuntut proses pembelajaran yang *student centered*, integratif, dan mampu mengembangkan kompetensi peserta didik secara menyeluruh dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu, manajemen pembelajaran menjadi faktor penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif, sistematis, dan berkelanjutan dalam mencapai tujuan pendidikan (Sanjaya, 2015; Krathwohl, 2002).

Dalam perspektif pendidikan Islam, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter, akhlak, dan tanggung jawab peserta didik. Konsep pembelajaran dalam Islam tercermin dalam QS. Al-'Alaq ayat 1-5 yang menegaskan pentingnya proses belajar dan mengajarkan ilmu pengetahuan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan Islam memiliki keterkaitan erat antara ilmu, amal, dan pembentukan karakter.

Kompetensi peserta didik menurut Benjamin S. Bloom mencakup tiga ranah utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik yang harus dikembangkan secara terpadu melalui proses pembelajaran. Karena itu, manajemen pembelajaran yang baik diperlukan agar proses pendidikan mampu mengembangkan kompetensi peserta didik secara komprehensif dan berkesinambungan (Bloom, 1956; Sagala, 2013).

Manajemen pembelajaran merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Menurut George R. Terry, fungsi manajemen meliputi *planning, organizing, actuating, dan controlling* (POAC) yang menjadi dasar dalam pengelolaan pembelajaran. Dalam konteks pendidikan, penerapan fungsi manajemen tersebut sangat penting untuk mendukung pengembangan kompetensi peserta didik. Penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran yang terencana dan terorganisasi mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik, kemampuan berpikir kritis, komunikasi, serta keterampilan belajar abad ke-21 (Terry, 2014; Taniredja, 2015).

Pondok Modern Darussalam Gontor merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam modern yang menerapkan sistem pendidikan integral melalui *Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* (KMI). Sistem pembelajaran di Gontor tidak hanya menekankan penguasaan ilmu agama dan umum, tetapi juga pembentukan karakter, disiplin, kepemimpinan, dan keterampilan hidup melalui sistem pendidikan pesantren selama 24 jam. Pembelajaran di KMI dilaksanakan secara terstruktur melalui penerapan fungsi manajemen pembelajaran yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pembelajaran. Berbagai program akademik seperti *Fathul Kutub, Fathul Mu'jam, Tarbiyah Amaliyah, muhadasah*, dan kegiatan organisasi santri menjadi bagian penting dalam pengembangan kompetensi peserta didik secara menyeluruh.

Pengembangan kompetensi peserta didik menjadi salah satu fokus utama pendidikan abad ke-21. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan pengembangan kompetensi peserta didik tidak hanya ditentukan oleh kualitas materi pembelajaran, tetapi juga oleh efektivitas manajemen pembelajaran yang meliputi perencanaan, pengorganisasian,

pelaksanaan, dan pengawasan pembelajaran. Manajemen pembelajaran yang efektif mampu menciptakan proses pendidikan yang sistematis, meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, serta mendukung pengembangan kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotorik secara berkelanjutan (Fathurrochman et al., 2022; Nuryana et al., 2023; Hidayat et al., 2021).

Aspek	Kondisi Ideal	Realitas Penelitian
Kompetensi Peserta Didik	Berkembang secara optimal pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik	Mebutuhkan sistem manajemen pembelajaran yang terintegrasi dan berkelanjutan
Manajemen Pembelajaran	Dilaksanakan melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang efektif	Implementasi setiap fungsi manajemen pembelajaran masih perlu dikaji secara mendalam
Penelitian Pesantren	Menjelaskan pengembangan kompetensi peserta didik secara komprehensif	Penelitian tentang manajemen pembelajaran dalam pengembangan kompetensi peserta didik pada pesantren modern masih terbatas

Tabel 1. Urgensi Penelitian

Berdasarkan hasil prapenelitian di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 Kalianda Lampung Selatan, ditemukan bahwa sistem pembelajaran di KMI telah berjalan secara terintegrasi antara pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan pendidikan pesantren. Namun demikian, masih terdapat variasi capaian kompetensi peserta didik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, terutama pada kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS), kedisiplinan belajar, serta keterampilan praktik peserta didik. Selain itu, keterkaitan antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dalam mendukung pengembangan kompetensi peserta didik masih memerlukan kajian lebih mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji manajemen pembelajaran dalam pengembangan kompetensi peserta didik di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 Kalianda Lampung Selatan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena manajemen pembelajaran dalam pengembangan kompetensi peserta didik secara holistik berdasarkan kondisi alamiah di lapangan. Penelitian dilaksanakan di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 pada tahun ajaran 2026/2027.

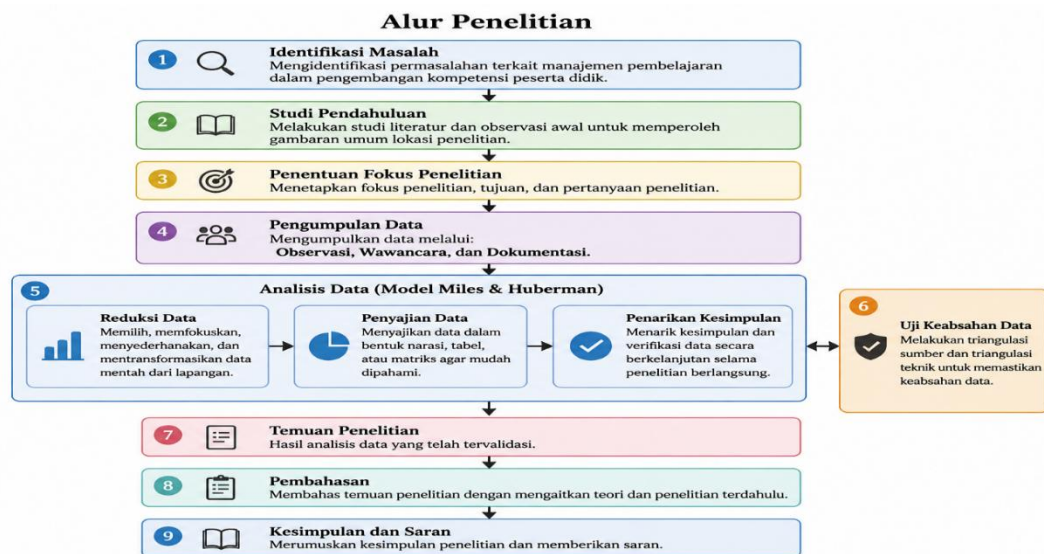
Sumber data dalam penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi terhadap Wakil Direktur KMI, staf KMI, guru KMI, wali kelas, dan guru pembimbing. Adapun data sekunder diperoleh melalui dokumentasi berupa kurikulum KMI, jadwal pembelajaran, program akademik, arsip evaluasi, laporan supervisi, serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara semiterstruktur, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran dan aktivitas pendidikan di lingkungan pondok. Wawancara dilakukan untuk

memperoleh informasi mendalam mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa arsip, laporan, foto kegiatan, dan dokumen pembelajaran.

Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai data mencapai titik kejenuhan.

Uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari beberapa informan, sedangkan triangulasi teknik dilakukan melalui pengecekan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang kredibel dan valid.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Perencanaan Pembelajaran Dalam Pengembangan Kompetensi Peserta Didik di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 Kalianda Lampung Selatan

#### Perumusan Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa perumusan tujuan pembelajaran di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 Kalianda Lampung Selatan dilakukan secara sistematis dengan mengacu pada tujuan pendidikan nasional, tujuan institusional pondok, tujuan kurikuler, dan tujuan pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Perumusan tujuan pembelajaran dilakukan secara kolektif melalui koordinasi antara pimpinan KMI, bagian litbang, bagian kegiatan belajar mengajar, dan guru-guru sesuai bidang keahlian masing-masing sehingga menjadi bagian dari sistem manajemen pembelajaran yang terorganisasi dan terintegrasi dengan visi pendidikan pesantren.

Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa tujuan pembelajaran di KMI berorientasi pada pengembangan kompetensi peserta didik secara menyeluruh dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tujuan pembelajaran tidak hanya diarahkan pada penguasaan materi akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter, kedisiplinan, tanggung jawab, serta keterampilan peserta didik melalui integrasi antara sistem pendidikan formal dan pendidikan pesantren.

### **Penyusunan Materi dan Metode Pembelajaran**

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa penyusunan materi dan metode pembelajaran di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 Kalianda Lampung Selatan dilakukan secara sistematis dengan mengacu pada sistem Tarbiyah Amaliyah sebagai dasar metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang diterapkan bersifat fleksibel dan variatif sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan peserta didik, melalui penggunaan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, latihan, dan praktik pembelajaran sehingga proses pembelajaran berlangsung aktif dan interaktif.

Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa penyusunan materi dan metode pembelajaran memiliki keterkaitan yang erat dengan pengembangan kompetensi peserta didik pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Melalui pembelajaran dan praktik Tarbiyah Amaliyah, peserta didik tidak hanya dibina dalam penguasaan materi pelajaran, tetapi juga dalam kemampuan berpikir kritis, komunikasi, sikap disiplin, tanggung jawab, serta keterampilan pedagogik sebagai bagian dari pengembangan kompetensi peserta didik secara menyeluruh.

### **Perancangan Program Pembelajaran**

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa perancangan program pembelajaran di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 Kalianda Lampung Selatan dilakukan secara sistematis dengan diawali perumusan tujuan pada setiap program pembelajaran. Program-program seperti Tarbiyah Amaliyah dan Fathul Kutub dirancang sesuai dengan kompetensi yang ingin dikembangkan serta dilaksanakan melalui mekanisme pembinaan dan evaluasi yang terintegrasi dalam sistem pendidikan KMI.

Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa program pembelajaran di KMI tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pendukung pembelajaran, tetapi juga menjadi sarana pengembangan kompetensi peserta didik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Melalui berbagai program akademik dan praktik pendidikan, peserta didik dibina dalam kemampuan berpikir, komunikasi, keterampilan pedagogik, sikap disiplin, tanggung jawab, serta kemampuan menerapkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.

## **Pengorganisasian Pembelajaran Dalam Pengembangan Kompetensi Peserta Didik di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 Kalianda Lampung Selatan**

### **Pembagian Peran Guru Dalam Pembinaan Kompetensi**

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa pembagian peran guru di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 Kalianda Lampung Selatan dilakukan secara terstruktur melalui sistem organisasi pembelajaran yang melibatkan direktur KMI, wali kelas, guru mata pelajaran, master teacher, dan staf pembelajaran. Pembagian tugas dilakukan berdasarkan kemampuan, loyalitas, dan kompetensi guru sehingga proses pembelajaran dan pembinaan peserta didik dapat berjalan secara efektif, terarah, dan terorganisasi.

Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa peran guru di KMI tidak hanya terbatas pada penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga mencakup pembinaan karakter, kedisiplinan, sikap, serta keterampilan peserta didik dalam kehidupan pesantren. Dengan demikian, sistem pembagian peran guru di KMI menunjukkan adanya integrasi antara fungsi akademik dan fungsi pembinaan dalam mendukung pengembangan kompetensi peserta didik secara menyeluruh pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

### **Koordinasi dan Mekanisme Kerja Pembelajaran**

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa koordinasi dan mekanisme kerja pembelajaran di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 Kalianda Lampung Selatan

dilakukan melalui sistem komunikasi dan evaluasi yang melibatkan guru, wali kelas, staf pembelajaran, serta pimpinan KMI. Koordinasi dilakukan secara aktif melalui pertukaran informasi mengenai perkembangan akademik, sikap, dan kondisi peserta didik sehingga proses pembelajaran dan pembinaan dapat berjalan secara terarah dan berkesinambungan.

Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa koordinasi pembelajaran di KMI tidak hanya berfungsi untuk mendukung kelancaran administrasi dan proses belajar mengajar, tetapi juga menjadi sarana pembinaan kompetensi peserta didik secara terpadu. Melalui kerja sama antar guru dan wali kelas, perkembangan peserta didik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dapat dipantau dan dibina secara menyeluruh dalam sistem pendidikan pesantren

### **Penyediaan Sumber Belajar Untuk Penguatan Kompetensi**

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa penyediaan sumber belajar di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 Kalianda Lampung Selatan dilakukan secara terorganisasi melalui pengelolaan fasilitas pendidikan, media pembelajaran, lingkungan pesantren, serta berbagai program akademik pendukung yang terintegrasi dalam sistem pembelajaran KMI. Sumber belajar tersebut tidak hanya mendukung kegiatan belajar mengajar di kelas, tetapi juga menjadi sarana penguatan kompetensi peserta didik secara menyeluruh.

Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa program-program seperti Manasik Haji, Fathul Mu'jam Mufahros wa Munjid, Fathul Kutub, Tarbiyah Amaliyah, dan Rihlah Iqtisodiah memiliki keterkaitan erat dengan pengembangan kompetensi peserta didik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Melalui program-program tersebut, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga pengalaman praktik, pembinaan karakter, keterampilan komunikasi, kemampuan berpikir kritis, serta penguatan nilai-nilai pendidikan pesantren secara terpadu dan berkelanjutan.

Penelitian ini juga menemukan bahwa program-program pembelajaran tersebut memiliki keterkaitan yang erat dengan pengembangan kompetensi peserta didik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada aspek kognitif, program-program tersebut membantu peserta didik dalam memahami materi, berpikir kritis, menganalisis persoalan, dan memperluas wawasan keilmuan. Pada aspek afektif, peserta didik dibina melalui pembiasaan sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, keberanian, dan penguatan nilai-nilai pendidikan pesantren. Sedangkan pada aspek psikomotorik, peserta didik dilatih melalui berbagai praktik pendidikan seperti praktik ibadah, praktik mengajar, keterampilan komunikasi, serta aktivitas pembelajaran lapangan yang bersifat aplikatif.

## **Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Pengembangan Kompetensi Peserta Didik di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 Kalianda Lampung Selatan**

### **Pembelajaran Integratif**

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 Kalianda Lampung Selatan dilaksanakan secara integratif melalui keterpaduan antara pembelajaran agama, ilmu umum, bahasa, pembinaan karakter, serta kehidupan pendidikan pesantren. Sistem pembelajaran tersebut menjadikan proses pendidikan tidak hanya berorientasi pada transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan kepribadian dan kompetensi peserta didik secara menyeluruh.

Penelitian ini juga menemukan bahwa pembelajaran integratif di KMI memiliki keterkaitan yang erat dengan pengembangan kompetensi peserta didik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada aspek kognitif, peserta didik dilatih untuk memahami dan menganalisis materi pembelajaran melalui diskusi, tanya jawab, dan pembelajaran aktif. Pada

aspek afektif, peserta didik dibina melalui pembiasaan disiplin, penggunaan bahasa, tanggung jawab, serta penanaman nilai-nilai pendidikan pesantren dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan pada aspek psikomotorik, peserta didik dilatih melalui berbagai praktik pendidikan, kegiatan organisasi, praktik ibadah, dan aktivitas pembelajaran yang bersifat aplikatif.

### **Penanaman Nilai dan Karakter**

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa penanaman nilai dan karakter di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 Kalianda Lampung Selatan dilaksanakan secara terintegrasi dalam seluruh proses pendidikan melalui pembelajaran di kelas, pembiasaan kehidupan pesantren, keteladanan guru, serta sistem disiplin yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Penanaman nilai dan karakter tidak hanya menjadi bagian dari materi pembelajaran, tetapi menjadi bagian dari keseluruhan sistem pendidikan di lingkungan pondok.

Penelitian ini juga menemukan bahwa sistem pembiasaan di KMI memiliki keterkaitan yang erat dengan pengembangan kompetensi peserta didik dalam aspek afektif. Melalui pembiasaan disiplin, penggunaan bahasa resmi pondok, tanggung jawab, ibadah berjamaah, dan kegiatan pendidikan lainnya, peserta didik dibina untuk memiliki sikap disiplin, tanggung jawab, kepedulian, kemandirian, serta karakter yang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan pesantren.

### **Penerapan Praktik Program Pembelajaran**

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa penerapan praktik program pembelajaran di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 Kalianda Lampung Selatan dilaksanakan melalui berbagai program pendidikan yang bersifat aplikatif dan terintegrasi dalam sistem pembelajaran KMI. Program-program tersebut meliputi Manasik Haji, Fathul Mu'jam Mufahros wa Munjid, Fathul Kutub, Tarbiyah Amaliyah, dan Rihlah Iqtisodiah yang dilaksanakan sesuai dengan jenjang dan kebutuhan pembelajaran peserta didik.

Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa program-program praktik pembelajaran di KMI tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap pembelajaran teori, tetapi menjadi bagian utama dalam proses pembentukan kompetensi peserta didik. Melalui program-program tersebut, peserta didik dilatih untuk mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan ilmu yang dipelajari dalam situasi pembelajaran yang nyata dan kontekstual.

Penelitian ini juga menemukan bahwa penerapan praktik program pembelajaran memiliki keterkaitan yang erat dengan pengembangan kompetensi peserta didik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada aspek kognitif, peserta didik dilatih untuk memahami, menganalisis, dan memecahkan persoalan melalui kegiatan praktik dan diskusi. Pada aspek afektif, peserta didik dibina melalui pembiasaan disiplin, tanggung jawab, keberanian, kepemimpinan, dan kerja sama dalam pelaksanaan program pendidikan. Sedangkan pada aspek psikomotorik, peserta didik dilatih melalui berbagai kegiatan praktik seperti praktik ibadah, praktik mengajar, praktik komunikasi, dan keterampilan organisasi secara langsung.

## **Pengawasan Pembelajaran Dalam Pengembangan Kompetensi Peserta Didik di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 Kalianda Lampung Selatan**

### **Evaluasi Pembelajaran**

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 Kalianda Lampung Selatan dilaksanakan secara

menyeluruh melalui evaluasi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Sistem evaluasi tersebut dilakukan melalui ujian tahriri, ujian syafahi, pengamatan guru, serta evaluasi terhadap berbagai aktivitas pendidikan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan pondok.

Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa evaluasi aspek kognitif di KMI dilaksanakan melalui ujian tulis berbentuk essay yang bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman, kemampuan berpikir, dan analisis peserta didik terhadap materi pembelajaran. Bentuk evaluasi tersebut menunjukkan bahwa sistem pembelajaran di KMI tidak hanya menekankan hafalan, tetapi juga kemampuan peserta didik dalam memahami dan menjelaskan materi secara mendalam. Penelitian ini juga menemukan bahwa evaluasi aspek afektif dilakukan melalui pengamatan terhadap sikap, disiplin, tanggung jawab, etika, ibadah, dan perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari di pondok. Sedangkan evaluasi aspek psikomotorik dilaksanakan melalui berbagai kegiatan praktik pendidikan seperti praktik ibadah, praktik mengajar, keterampilan komunikasi, penggunaan bahasa, dan aktivitas organisasi peserta didik. Dengan demikian, evaluasi pembelajaran di KMI dilaksanakan secara terpadu antara aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik.

### **Supervisi Pembelajaran**

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa pelaksanaan supervisi pembelajaran di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 Kalianda Lampung Selatan dilaksanakan secara sistematis melalui beberapa bentuk supervisi, yaitu tanqihul i'dad, naqdu tadrīs, taftis fuja'i, dan muroqobatul fusul. Keempat bentuk supervisi tersebut dilaksanakan secara terpadu dalam mengawasi dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran di lingkungan KMI.

Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa tanqihul i'dad berfungsi sebagai supervisi terhadap kesiapan guru sebelum melaksanakan pembelajaran. Melalui pemeriksaan persiapan mengajar, guru diarahkan untuk menyusun pembelajaran secara sistematis sesuai dengan metode dan standar pembelajaran KMI. Sedangkan naqdu tadrīs berfungsi sebagai evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas mengajar guru melalui proses evaluasi dan pembinaan setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penelitian ini juga menemukan bahwa taftis fuja'i dan muroqobatul fusul dilaksanakan sebagai bentuk pengawasan langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas. Pengawasan tersebut dilakukan untuk memastikan kedisiplinan guru, kesiapan pembelajaran, ketertiban kelas, serta keberlangsungan proses pembelajaran secara efektif dan berkelanjutan. Dengan demikian, supervisi pembelajaran di KMI tidak hanya berorientasi pada administrasi pembelajaran, tetapi juga pada pengawasan mutu pelaksanaan pembelajaran secara nyata di lapangan.

### **Pembahasan**

#### **Perencanaan Pembelajaran Dalam Pengembangan Kompetensi Peserta Didik di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 Kalianda Lampung Selatan**

Perencanaan pembelajaran di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 Kalianda Lampung Selatan dilaksanakan secara sistematis melalui perumusan tujuan pembelajaran, penyusunan materi dan metode pembelajaran, serta perancangan program pembelajaran yang terintegrasi dengan sistem pendidikan pesantren. Perencanaan pembelajaran tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga diarahkan pada pengembangan kompetensi peserta didik dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hal ini sejalan dengan teori George R. Terry yang menyatakan bahwa perencanaan merupakan penetapan pekerjaan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, serta teori Wina Sanjaya (2008) yang

menekankan bahwa perencanaan pembelajaran mencakup tujuan, strategi, sumber daya, dan implementasi pembelajaran secara terarah dan berkelanjutan. Dalam perspektif pendidikan Islam, temuan ini juga relevan dengan QS. Al-Hasyr ayat 18 yang menegaskan pentingnya perencanaan sebagai bentuk persiapan masa depan, sehingga tujuan pembelajaran di pondok diarahkan untuk membentuk kader umat yang memiliki keseimbangan intelektual, moral, dan sosial.

Dalam aspek perumusan tujuan pembelajaran, Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 merancang pembelajaran untuk membentuk peserta didik yang memiliki kemampuan intelektual, karakter, spiritualitas, kedisiplinan, dan keterampilan hidup. Temuan ini sesuai dengan Taksonomi Bloom yang menekankan pengembangan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik secara menyeluruh. Penyusunan materi dan metode pembelajaran dilakukan secara integratif antara ilmu agama dan ilmu umum termasuk ilmu bahasa dengan penggunaan metode yang mendorong kemampuan berpikir kritis, analitis, serta pembentukan karakter melalui pembiasaan disiplin, keteladanan, dan budaya pesantren. Selain itu, proses pembelajaran juga mencerminkan implementasi nilai-nilai Panca Jiwa Pondok, yaitu keikhlasan, kesederhanaan, berdikari, ukhuwah Islamiyah, dan kebebasan. Ini juga sejalan dengan penelitian Wisono, Khozin, dan Tamarwut (2023) yang menjelaskan bahwa penyusunan indikator dan kompetensi pembelajaran perlu mengacu pada revisi Taksonomi Bloom agar mampu mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik secara bertahap mulai dari memahami hingga menciptakan. Oleh karena itu, perumusan tujuan pembelajaran di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 menunjukkan adanya orientasi pada pengembangan kompetensi kognitif peserta didik.

Perancangan program pembelajaran dilakukan melalui integrasi kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler untuk mendukung pengembangan kompetensi peserta didik secara holistik. Berbagai program seperti latihan kepemimpinan, praktik bahasa, organisasi santri, dan kegiatan ibadah menjadi sarana penguatan keterampilan peserta didik pada ranah psikomotorik sesuai teori Taksonomi Bloom, mulai dari tahap imitasi hingga naturalisasi. Seluruh program tersebut juga sejalan dengan filosofi pendidikan Pondok Modern Darussalam Gontor yang menekankan pembentukan peserta didik berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas, dan berpikiran bebas sehingga perencanaan pembelajaran mampu menjadi dasar dalam mencetak kader umat yang unggul secara intelektual, moral, dan sosial.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Badrun (2024) yang menjelaskan bahwa manajemen pembelajaran di pesantren dilaksanakan melalui perencanaan akademik yang terstruktur, meliputi penyusunan tujuan, materi, dan program pembelajaran yang terintegrasi dengan sistem pendidikan pesantren. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran menjadi dasar penting dalam mengembangkan kompetensi peserta didik secara menyeluruh.

### **Pengorganisasian Pembelajaran Dalam Pengembangan Kompetensi Peserta Didik di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 Kalianda Lampung Selatan**

Pengorganisasian pembelajaran di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 Kalianda Lampung Selatan dilaksanakan melalui pembagian peran guru, koordinasi pembelajaran, serta penyediaan sumber belajar secara terstruktur dan terintegrasi. George R. Terry (2013) menjelaskan bahwa organizing merupakan proses pengelompokan aktivitas dan pembagian tugas untuk mencapai tujuan secara efektif, sedangkan Syaiful Sagala (2010) memandang pengorganisasian pembelajaran sebagai penyusunan hubungan kerja antara guru, peserta didik, materi, dan sumber belajar agar pembelajaran berjalan efektif dan efisien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai

pembimbing, pendidik karakter, dan teladan bagi santri. Pengorganisasian tersebut mendukung pengembangan kompetensi kognitif peserta didik pada aspek understanding, applying, dan analyzing dalam Taksonomi Bloom, serta membentuk kompetensi afektif seperti disiplin, tanggung jawab, keikhlasan, dan ukhuwah Islamiyah melalui keteladanan dan kehidupan pesantren selama 24 jam.

Dalam perspektif Islam, pengorganisasian pembelajaran sejalan dengan QS. Ash-Shaff ayat 4 yang menjelaskan bahwa Allah mencintai orang-orang yang berjuang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seperti bangunan yang kokoh. Ayat tersebut menunjukkan pentingnya keteraturan, kerja sama, pembagian tugas, dan koordinasi dalam mencapai tujuan bersama. Hal ini tampak dalam sistem pendidikan Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 Kalianda Lampung Selatan yang menerapkan koordinasi pembelajaran melalui rapat guru, pembinaan disiplin, evaluasi, dan pengawasan kegiatan santri secara terintegrasi. Sistem tersebut mendukung pengembangan kompetensi afektif peserta didik pada aspek organization, sekaligus membentuk keterampilan sosial, kepemimpinan, dan tanggung jawab santri melalui praktik organisasi, kegiatan bahasa, latihan pidato, dan berbagai aktivitas kepesantrenan. Nilai-nilai tersebut juga mencerminkan implementasi Panca Jiwa Pondok, yaitu keikhlasan, kesederhanaan, berdikari, ukhuwah Islamiyah, dan kebebasan.

Selain itu, penyediaan sumber belajar dilakukan melalui pemanfaatan guru, masjid, perpustakaan, laboratorium bahasa, organisasi santri, lingkungan pondok, serta berbagai kegiatan intrakurikuler. Sumber belajar tersebut mendukung pengembangan kompetensi kognitif peserta didik pada aspek remembering, understanding, evaluating, hingga creating dalam Taksonomi Bloom, sekaligus memperkuat kompetensi psikomotorik pada aspek articulation dan naturalization melalui pembiasaan praktik kehidupan sehari-hari. Seluruh sistem pengorganisasian pembelajaran tersebut sejalan dengan moto Pondok Modern Darussalam Gontor, yaitu berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas, dan berpikiran bebas, sehingga pengorganisasian pembelajaran tidak hanya berorientasi pada akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter, keterampilan hidup, dan kepemimpinan peserta didik secara holistik.

### **Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Pengembangan Kompetensi Peserta Didik di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 Kalianda Lampung Selatan**

Pelaksanaan pembelajaran dalam pengembangan kompetensi peserta didik di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 Kalianda Lampung Selatan dilaksanakan secara integratif melalui pembelajaran akademik, pembinaan karakter, serta penerapan berbagai praktik program pendidikan. George R. Terry menjelaskan bahwa *actuating* merupakan proses menggerakkan, membimbing, dan memotivasi seluruh unsur organisasi agar tujuan dapat tercapai secara efektif, sedangkan Oemar Hamalik (2019) memandang pembelajaran sebagai sistem yang melibatkan guru, peserta didik, fasilitas, lingkungan, dan prosedur yang saling berinteraksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran di pondok tidak hanya menekankan aspek akademik, tetapi juga pembentukan karakter, kedisiplinan, tanggung jawab, dan keterampilan hidup santri melalui sistem pendidikan pesantren selama 24 jam. Hal tersebut sejalan dengan QS. Al-Kahfi ayat 2 yang menjelaskan pentingnya bimbingan dan pengarahan menuju kebaikan, sehingga pelaksanaan pembelajaran dipahami sebagai proses membimbing peserta didik agar mampu mengembangkan potensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan sesuai nilai-nilai Islam.

Dalam aspek pembelajaran integratif, Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 Kalianda Lampung Selatan menerapkan keterpaduan antara pembelajaran agama, ilmu umum, pembinaan bahasa, organisasi, dan berbagai aktivitas kepesantrenan lainnya. Temuan ini

sejalan dengan teori Jerome Bruner (2025) tentang discovery learning yang menekankan bahwa peserta didik membangun pengetahuan melalui pengalaman dan interaksi aktif dengan lingkungan belajar. Pembelajaran integratif tersebut mendukung pengembangan kompetensi kognitif peserta didik pada aspek remembering, understanding, applying, analyzing, evaluating, dan creating dalam Taksonomi Bloom. Selain itu, pembelajaran juga membentuk kompetensi afektif melalui internalisasi nilai disiplin, tanggung jawab, dan ukhuwah Islamiyah, serta memperkuat kompetensi psikomotorik melalui aktivitas praktik organisasi, komunikasi, kepemimpinan, dan kegiatan pendidikan lainnya secara langsung. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Furoidah, Egar, dan Andri (2026) yang menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran dalam perspektif POAC merupakan tahap implementasi berbagai program pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan potensi dan kompetensi peserta didik secara optimal melalui kegiatan pembelajaran yang terarah dan sistematis.

Pada aspek penanaman nilai dan karakter, pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan melalui keteladanan guru, pembiasaan nilai pondok, dan pembinaan perilaku santri dalam kehidupan sehari-hari. Temuan ini sesuai dengan teori Thomas Lickona (2022) yang menjelaskan bahwa pendidikan karakter mencakup moral knowing, moral feeling, dan moral action. Nilai-nilai seperti disiplin, kejujuran, tanggung jawab, kepemimpinan, dan kemandirian dibentuk melalui budaya pendidikan pondok yang berlangsung terus-menerus. Selain itu, penerapan praktik program pembelajaran seperti Manasik Haji, Fathul Kutub, Fathul Mu'jam, Tarbiyah Amaliyah, dan Rihlah Iqtisodiah sejalan dengan teori experiential learning David A. Kolb (2025) yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam proses belajar. Program-program tersebut berkontribusi terhadap pengembangan kompetensi psikomotorik pada aspek imitation, manipulation, precision, articulation, dan naturalization, sekaligus memperkuat kompetensi kognitif dan afektif peserta didik. Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 Kalianda Lampung Selatan menunjukkan integrasi antara pembelajaran akademik, pembinaan karakter, praktik pengalaman langsung, serta nilai-nilai Panca Jiwa Pondok dalam membentuk kompetensi peserta didik secara holistik.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh Badrun (2024) yang menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran di pesantren dilakukan melalui integrasi kegiatan akademik, pembinaan karakter, dan budaya kepesantrenan. Hal tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga pembentukan kepribadian dan kompetensi peserta didik.

### **Pengawasan Pembelajaran Dalam Pengembangan Kompetensi Peserta Didik di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 Kalianda Lampung Selatan**

Pengawasan pembelajaran dalam pengembangan kompetensi peserta didik di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 Kalianda Lampung Selatan dilaksanakan melalui evaluasi pembelajaran, supervisi pembelajaran, serta tindak lanjut pembinaan secara berkelanjutan. George R. Terry (2024) menjelaskan bahwa controlling merupakan proses menentukan standar, menilai pelaksanaan, dan melakukan tindakan perbaikan agar kegiatan berjalan sesuai tujuan yang telah direncanakan. Fernandes (2025) juga menegaskan bahwa pengawasan dilakukan untuk memonitor ketercapaian tujuan dan memperbaiki penyimpangan yang terjadi, sedangkan Purwanto (2024) memandang pengawasan pendidikan sebagai proses pembinaan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan pembelajaran di pondok tidak hanya berorientasi pada penilaian hasil belajar santri, tetapi juga mencakup pembinaan guru, evaluasi proses pembelajaran, serta perbaikan program pendidikan secara terus-menerus. Hal tersebut

sejalan dengan QS. Al-Hasyr ayat 18 yang menjelaskan pentingnya evaluasi dan muhasabah terhadap setiap aktivitas agar berjalan sesuai tujuan dan nilai-nilai Islam.

Dalam aspek evaluasi pembelajaran, Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 Kalianda Lampung Selatan melaksanakan evaluasi melalui ujian lisan, ujian tulis, praktik ibadah, praktik mengajar, kegiatan organisasi, serta evaluasi kedisiplinan dan karakter peserta didik. Temuan ini sesuai dengan teori Suharsimi Arikunto (2012) yang menjelaskan bahwa evaluasi pembelajaran merupakan proses untuk mengetahui ketercapaian tujuan pendidikan, serta teori Ahmad Zainuri (2023) yang menekankan bahwa evaluasi dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan untuk menjamin kualitas pembelajaran. Evaluasi tersebut mendukung pengembangan kompetensi peserta didik pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sesuai Taksonomi Bloom, mulai dari remembering hingga creating, sekaligus membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, dan keterampilan santri dalam kehidupan sehari-hari. Rumiana dan Wanto (2022) menjelaskan bahwa evaluasi pembelajaran tidak hanya berfungsi mengukur hasil belajar peserta didik, tetapi juga menilai efektivitas pelaksanaan pembelajaran serta ketercapaian standar pendidikan.

Dalam aspek supervisi pembelajaran, hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi dilaksanakan melalui observasi kelas, pembinaan guru, evaluasi kegiatan mengajar, musyawarah guru, dan pengarahan bagian pengajaran. Temuan tersebut sesuai dengan teori Good Carter (2024) yang menjelaskan bahwa supervisi bertujuan membimbing guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan metode pembelajaran. Selain itu, supervisi yang diterapkan juga sejalan dengan konsep supervisi klinis Morris L. Cogan, Robert Goldhammer, dan Richard Willer (2024) melalui observasi langsung dan pembinaan tatap muka antara supervisor dan guru. Teknik supervisi individu dan kelompok menurut Sahertian dan Purwanto (2023) juga terlihat dalam praktik supervisi di pondok melalui observasi kelas, rapat guru, seminar, dan evaluasi bersama.

Fungsi Manajemen Pembelajaran	Temuan Penelitian	Kompetensi yang Dikembangkan
Perencanaan Pembelajaran	Perumusan tujuan, penyusunan materi dan metode, perancangan program pembelajaran	Kognitif, Afektif, Psikomotorik
Pengorganisasian Pembelajaran	Pembagian peran guru, koordinasi pembelajaran, penyediaan sumber belajar	Kognitif, Afektif, Psikomotorik
Pelaksanaan Pembelajaran	Pembelajaran integratif, penanaman nilai dan karakter, praktik program pembelajaran	Kognitif, Afektif, Psikomotorik
Pengawasan Pembelajaran	Evaluasi pembelajaran dan supervisi pembelajaran	Kognitif, Afektif, Psikomotorik

Tabel 2. Temuan Penelitian



Gambar: Lokasi Penelitian

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, manajemen pembelajaran di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 Kalianda Lampung Selatan dilaksanakan melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pembelajaran yang terintegrasi dalam sistem pendidikan pesantren. Perencanaan pembelajaran dilakukan melalui perumusan tujuan, penyusunan materi dan metode, serta perancangan program pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Temuan ini sejalan dengan teori George R. Terry tentang planning dan nilai perencanaan dalam QS. Al-Hasyr ayat 18.

Pengorganisasian pembelajaran dilaksanakan melalui pembagian peran guru, koordinasi pembelajaran, dan penyediaan sumber belajar yang mendukung pengembangan kompetensi peserta didik. Hal ini sesuai dengan teori George R. Terry dan Syaiful Sagala serta nilai keteraturan dalam QS. Ash-Shaff ayat 4.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara integratif melalui pembelajaran akademik, penanaman nilai dan karakter, serta berbagai program praktik pendidikan. Temuan ini sejalan dengan teori *actuating* George R. Terry, *discovery learning* Jerome Bruner, pendidikan karakter Thomas Lickona, dan *experiential learning* David A. Kolb.

Pengawasan pembelajaran dilakukan melalui evaluasi, supervisi, dan tindak lanjut perbaikan secara berkelanjutan. Temuan ini sesuai dengan teori *controlling* George R. Terry, Fernandes, Good Carter, dan Morris L. Cogan serta nilai evaluasi diri dalam QS. Al-Hasyr ayat 18.

## REFERENSI

- Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh. *Lubaabut Tafsir Min Ibni Katsir*. Terj. Abdul Ghoffar dan Abu Ihsan. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2008.
- Abdus Salam Dz. *Manajemen Insani dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Adhim, Fauzan. *Supervisi dan Evaluasi Pembelajaran*. Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Group, 2024.
- Akbar, I. "Relevansi dan Implementasi Teori Experiential Learning Kolb dalam Konteks Pendidikan Kontemporer." *Al-Khazin: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 1 No. 2 (2025), h. 73-82.
- Ali, Muhammad. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: CV Sinar Baru Algensindo, 2012.
- Aminah, Siti. "Pendekatan Efektif Supervisi Pembelajaran dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Tadris IAIN Jember*. Vol. 12 No. 1 (2017).
- Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Arifin, Zainal Muhammad. *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Badrun. (2024). *Learning Management Based on an Academic Subject Approach in Pesantren*. *Ta'dib*, 28(2), 191-201. <https://doi.org/10.19109/td.v28i2.19064>
- Chetty, Yuraisha, dan Tshepho Mokwele. *Defining and Distinguishing Between Conceptual Paper*. South African Qualifications Authority, 2020.
- Dalyono, M. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.

- Darling-Hammond, Linda, dkk. "Implications for Educational Practice of the Science of Learning and Development." 2019. <https://doi.org/10.1080/10888691.2018.1537791>.
- Departemen Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, 1992.
- Dimiyati, dan Mudjiono. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dkk. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Djalaluddin, Ahmad. Manajemen Qur'ani: Menerjemahkan Idarah Ilahiyah dalam Kehidupan Insaniyah. Malang: UIN Maliki Press, 2014.
- Elaine B. Johnson. Contextual Teaching and Learning. Terj. Ibnu Setiawan. Bandung: Kaifa, 2010.
- Fajriana, Nur, dkk. "Pembelajaran Tematik dan Bermakna dalam Perspektif Revisi Taksonomi Bloom." Satya Widya. Vol. 29 No. 2 (2013), h. 93-107. <https://doi.org/10.24246/J.SW.2013.V29.I2.P93-107>.
- Farida, Ratna, dkk. "Pengembangan Model Pembelajaran Flipped Classroom dengan Taksonomi Bloom pada Mata Kuliah Sistem Politik Indonesia." Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran. Vol. 7 No. 2 (2019), h. 109-121. <https://doi.org/10.24269/DPP.V7I2.1809>.
- Faiz, Muhamad, dkk. "Implementasi POAC dalam Manajemen Pendidikan Modern." Reflection. Vol. 1 No. 4 (2024), h. 26-36. <https://doi.org/10.61132/reflection.v1i4.157>.
- Fathurrohman, M., dan Sulistyorini. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Fitria, Y., dan W. Indra. Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan dan Literasi Sains. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Furoidah, A. J., Egar, N., & Andri, A. *Manajemen pembelajaran berdiferensiasi dalam perspektif POAC di sekolah dasar*. Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 9 No. 2 (2026) <https://doi.org/10.37329/cetta.v9i2.5346>
- Ghavifekr, S., dan W. A. W. Rosdy. "Teaching and Learning with Technology: Effectiveness of ICT Integration in Schools." International Journal of Research in Education and Science (IJRES). Vol. 1 No. 2 (2015), h. 175-191.
- Hakim, Lukman. Supervisi dalam Pendidikan. Mataram: CV Sanabil, 2017.
- Hamka. Tafsir al-Azhar Juz' ke-28. Surabaya: Pustaka Islam, 1984.
- Hamzah, dan Nurdin Mohamad. Belajar dengan Pendekatan PAILKEM. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Handoko, Hadi. Pengantar Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Handoko, Hani. Manajemen. Yogyakarta: BPFE, 2003.
- Harjanto. Perencanaan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Hasnida, H., dan H. Azhari. "Fungsi Manajemen George Robert Terry dalam Pandangan Islam." Alashriyyah. Vol. 10 No. 2 (2024), h. 191-202.
- Hikmat. Manajemen Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Ibnu Katsir, Imam. Tafsir Ibnu Katsir Juz 28, 29, 30. Terj. Arif Rahman Hakim, dkk. Solo: Insan Kamil, 2017.
- Indah Komsiyah. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Teras, 2013.
- Jalaluddin al-Mahalliy, Imam, dan Imam Jalaluddin as-Suyuthi. Terjemah Tafsir Jalalain Berikut Asbabun Nuzul. Terj. Bahrin Abubakar. Bandung: Sinar Baru, 1990.
- Kementerian Agama RI. Statistik Pendidikan Islam. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2024.
- Koderi. "Model Development of SAVI-Based E-Module for Arabic Instruction at Islamic Junior

- High School in Bandar Lampung, Indonesia." *Humaniora*. Vol. 9 No. 1 (2018), h. 23–31. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v9i1.4136>.
- Kokom Komulasari. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama, 2010.
- Krathwohl, David R. "A Revision of Bloom's Taxonomy: An Overview." 2002.
- Mahmud, Hilal, dkk. *Management Fundamentals*. Gowa: Aksara Timur, 2021.
- Malik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Manser, Martin H. *Oxford Learner's Pocket Dictionary*. New York: Oxford University Press, 1995.
- Marta, Muhammad Afif, Dimas Purnomo, dan Gusmamelius Gusmamelius. "Konsep Taksonomi Bloom dalam Desain Pembelajaran." *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*. Vol. 3 No. 1 (2025), h. 227–246.
- Maskur, Fuad Ali. "Membangun Pemahaman: Eksplorasi Teori Pembelajaran Jerome Bruner." Vol. 3 (2025), h. 631–636.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Muhlasin, M. "Manajemen Pembelajaran dalam Rangka Meningkatkan Prestasi Belajar." *Akademika*. Vol. 15 No. 1 (2019), h. 62–75.
- Mukhtar, dan Iskandar. *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. Jakarta: GP Press, 2015.
- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Mulyasa. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Muslich, Masnur. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Musthafa al-Maraghy, Ahmad. *Terjemah Tafsir al-Maraghy Juz 28*. Terj. K. Anshori Umar Sitanggal, dkk. Semarang: Toha Putra, 1989.
- Naga, Dali S. *Pengantar Teori Sekor pada Pengukuran Pendidikan*. Jakarta: Besbats, 2020.
- Nasmin, Andi Nur Asnani, Nurqarirah Arifin, dan Danial Rahman. "Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." *Nazzama: Journal of Management Education*. Vol. 3 No. 1 (2023), h. 97–108.
- Nasrudin, Endin. *Psikologi Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Nata, Abuddin. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Ni Luh Sustiawati, dkk. *Manajemen Pendidikan*. Bali: Pusat Penerbitan LP2MPP ISI Bali, 2025.
- Nuratin. *Supervisi Pendidikan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 1989.
- Pane, Aprida, dan Muhammad Darwis Dasopang. "Belajar dan Pembelajaran." *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*. Vol. 3 No. 2 (2017), h. 333–352. <https://doi.org/10.24952/FITRAH.V3I2.945>.
- Prabowo, Sugeng Listiyo, dan Faridah Nurmaliyah. *Perencanaan Pembelajaran*. Malang: UIN Press, 2010.
- Prasetyo, Dwi Sunar. *Terobosan Strategis Menggali Sumber-Sumber Kekayaan dalam Bisnis*. Yogyakarta: Diva Press, 2005.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Quraish Shihab, M. *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Tangerang: Lentera Hati, 2017.
- Quraish Shihab, M. *Tafsir al-Qur'an al-Karim: Tafsir Surat-Surat Pendek Berdasarkan Urutan Turunnya Wahyu*. Bandung: Pustaka Hidayah, 1997.
- Rifaldi, dkk. "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry." *Manajemen Kreatif Jurnal*. Vol. 1 No. 3 (2023), h. 51–61. <https://doi.org/10.55606/makreju.v1i3.1615>.

- Rosnaeni. (2021). Karakteristik dan Asesmen Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 5(5). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1548>
- Rohman, Abd. Dasar-Dasar Manajemen. Malang: Inteligencia Media, 2017.
- Rumiana, H., & Wanto, D. (2022). *Evaluasi Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN 1 Belumai Rejang Lebong*. Kasta: *Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Budaya dan Terapan*, 2(3),192-207 <https://doi.org/10.58218/kasta.v2i3.316>
- Rusman, dan Laksmi Dewi. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011.
- Sagala, Saiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Saefullah, U. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Saleh, Sirajuddin. *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017.
- Salmaa. "Purposive Sampling: Pengertian, Jenis-Jenis, dan Contoh yang Baik dan Benar." 2023. <https://penerbitdeepublish.com/purposive-sampling/>.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011.
- Saiful, S., H. Yusliani, dan R. Rosnidarwati. "Implementasi Pendidikan Karakter: Perspektif Al-Ghazali dan Thomas Lickona di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (MIT) Meunara Baro Kabupaten Aceh Besar." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 11 No. 1 (2022).
- Shofiah, Siti, dkk. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Sumatra Utara: PT Mifandi Mandiri Digital, t.t.
- Shoimin, Aris. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Spencer Jr., Lyle M., dan Signe M. Spencer. *Competence at Work: Models for Superior Performance*. New York: John Wiley & Sons, 1993.
- Suciati, dkk. *Belajar dan Pembelajaran 2*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Suherman, Erman. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: UPI, 1993.
- Sumbodo, Wirawan, dan Rizki Setiadi. "Manajemen Pembelajaran dalam Pengembangan Karakter dan Kompetensi." *Bookchapter Pendidikan Universitas Negeri Semarang*. No. 3 (2022), h. 54-87. <https://doi.org/10.1529/KP.V1I3.50>.
- Sumiati, dan Asra. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima, 2009.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Suryadi. *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Sarana Panca Karya Nusa, 2009.
- Susilana, Rudi, dan Cepi Riyana. *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima, 2009.
- Sutirna, dan Asep Samsudin. *Landasan Pendidikan Teori dan Praktik*. Bandung: Refika Aditama, 2015.
- Suyadi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Syukran, Muhammad, dkk. "Konsep Organisasi dan Pengorganisasian dalam Perwujudan Kepentingan Manusia." *Publik*. Vol. 9 No. 1 (2022), h. 95-103.

<https://doi.org/10.37606/publik.v9i1.277>.

Terry, George R. Dasar-Dasar Manajemen. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.

Tim Penyusun Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi. Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi. Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2022.

Tony Wijaya. Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Teori dan Praktik. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Trianto. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2009.

Trianto. Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Umar, Moh. Uzer. Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bandung: Citra Umbara, 2003.

Uno, Hamzah B. Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

Wisono, D., Khozin, K., & Temarwut, T. (2023). Analysis of Suitability Indicators and Basic Competencies of Islamic Education Learning Based on the Revision of Bloom's Taxonomy. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1). <https://doi.org/10.33650/edureligia.v7i1.6058>

Yahdillah, Arini, dkk. "Supervisi dan Pengawasan dalam Pendidikan." *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*. Vol. 4 No. 2 (2024), h. 50-65. <https://doi.org/10.47467/edu.v4i2.2094>.

Yamin, Martinis. Paradigma Baru Pembelajaran. Jakarta: Gaung Persada Press, 2010.

Yamin, Martinis. Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran. Jakarta: Referensi, 2013.

Yamin, Martinis, dan Maisah. Manajemen Pembelajaran Kelas: Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran. Jakarta: Gaung Persada, 2009.

Zainuri, Ahmad. Manajemen Pembelajaran. Bengkulu: Buku Literasiol

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

**CC-BY-SA**